

## **SURVEI PENGGUNAAN MASKER RAMBUT BERBAHAN DASAR JAHE UNTUK PERAWATAN RAMBUT**

**Desi Nur Prastyani<sup>1</sup>, Nia Kusstianti<sup>2</sup>**

Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga,  
Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
[desinur044@gmail.com](mailto:desinur044@gmail.com)

### **Abstract**

*Chemical exposure is a factor that causes a decrease in hair health, especially when there is no adequate nutrition in the hair. This research was conducted to analyze the function of hair masks made of ginger in improving hair health. The method used is a survey. The data collection technique used was sampling on a sample of customers in one of the salons, namely Salon Tiya, totaling 100 respondents. It is in accordance with the method that the required instrument is SPSS. The results showed that 31% of respondents aged 18 years experienced damage in the form of hair loss. Meanwhile, 55% have never used a ginger mask. Most of the respondents do not understand the ingredients in the hair care products they use, especially anti-dandruff products.*

**Keywords:** *ginger mask, hair care, survey*

### **1. PENDAHULUAN**

Pemenuhan kebutuhan berbanding lurus dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Terutama dalam perubahan pola hidup, mulai dari primer hingga sekunder. Mayoritas orang sangat memperhatikan penampilannya ketika akan keluar rumah dan atau menghadiri acara agar tetap bersih dan menarik. Hal tersebut menyebabkan mereka memiliki stok masker rambut penunjang penampilan.

Tubuh manusia seringkali mengalami permasalahan, contohnya pada bagian rambut. Diantaranya adalah berketombe, mulai merontok, dan lain-lain yang mengganggu penampilan. Factor-faktor yang mempengaruhi keadaan tersebut cukup beragam, sehingga ketika memilih produk perawatan diperlukan ketelitian dan pengenalan agar tepat guna.

Beberapa factor yang mempengaruhi terganggunya kesetimbangan rambut adalah polusi udara, definit nutrisi, terpapar panas dan atas senyawa kimia, tindakan yang dilakukan seperti pelurusan pengeringan pengeritingan pengikatan, serta adanya kelainan kulit seperti infeksi Tinea Capitis dan adanya ketombe (Lixandru, 2017). Tidak sehatnya rambut memberikan dampak-dampak secara psikologis seperti hilangnya rasa percaya diri yang berdampak pada kesehatan mental (stress) dan dapat memperburuk keadaan rambut. Dampak tersebut diantaranya berupa rontoknya rambut hingga terjadi kebotakan dan perubahan warna. Sehingga, sangat perlu dilakukan perawatan untuk menjaga kesehatan (Dadang, 1996).

Jahe memiliki manfaat dari kandungan asam lemaknya yang mampu meningkatkan volume rambut tipis. Selain itu, kandungan zinc serta fosfor di dalamnya juga mampu memberikan nutrisi sehingga kelembapan dan kilau rambut meningkat (Andanto, 2004). Penggunaan masker dengan bahan dasar ini dipercaya mampu meningkatkan kekuatan rambut dan mereduksi kerontokan serta memberikan efek harum (Primadiati, 2020).

Penggunaan masker diperlukan berbagai usia, mulai dari bayi hingga usia lanjut serta berbagai gender, pria maupun wanita karena tujuan utamanya berupa hasil rambut yang sehat.

Selain dilakukan perawatan masker, rambut juga harus dicuci secara rutin dengan teknik sesuai prosedur yang berlaku. Pencucian juga termasuk ke dalam bagian perawatan yang setiap individunya berbeda tergantung dari analisa.

Fungsi rambut bagi manusia adalah perlindungan terhadap cuaca atau serangan serangga. Rambut juga dapat memberikan nuansa hangat dan keindahan layaknya mahkota. Pentingnya informasi tentang rambut secara dasar akan mempengaruhi perawatan yang tepat dan baik dalam menjaga kesehatan rambut.

Terdapat 2 macam perawatan secara umum:

1. Secara basah:

a. Creambath

Tujuannya untuk memicu kesuburan rambut sehingga mencegah dari kerontokan serta menghindari terjadinya kekusaman. Perawatan ini hamper dilakukan semua orang karena sangat umum.

b. Hair Mask

Tujuannya untuk meningkatkan kandungan nutrisi sehingga aliran darah dapat berjalan lancar di kepala serta menurunkan potensi terjadinya stress.

c. Hair Spa

Perawatan ini merupakan kombinasi antara aromaterapi dengan creambath. Tujuannya untuk menambahkan vitamin dengan aroma khas yang dapat memicu refitalitas rambut.

2. Secara kering:

Tujuannya mendiagnosa kondisi kepala kita sehingga langkah-langkah yang diambil dalam perawatan bisa tepat sesuai dengan indra seperti pendengaran, sentuhan, penerimaan, dan penglihatan.

Langkah-langkah pencucian rambut.

1. Perapihan rambut terlebih dahulu dengan menyisir ataupun menyikat. Selain rapih, teknik ini juga mampu membersihkan rambut dari debu dan melepas rambut tua.
2. Melakukan analisis jenis untuk memilih kecocokan shampoo.  
Membasahi seluruh rambut mulai dari ujung atas hingga bawah secara merata.
3. Shampoo dituangkan ke tangan sesuai dengan kebutuhan.
4. Tarik busa dan buang seluruhnya dari rambut atas hingga bawah.
5. Siramkan air sebagai proses pembilasan hingga tidak terdapat busa lagi. Apabila dirasa masih kotor tahapan ini dapat diulangi.
6. Tuangkan conditioner secukupnya di tangan dan ratakan ke rambut seperti ketika meratakan shampoo, kemudian dibilas dan dikeringkan hingga tidak ada lagi tetesan.
7. Ketika sudah kering dan dilepas handuknya, segeralah menyisir untuk dilakukan perawatan berikutnya.
8. Kemudian lakukan kegiatan rotasi memijit bagian dahi menggunakan jari.

Penelitian ini bertujuan:

1. Mendapatkan informasi teknik perawatan rambut rusak.
2. Memahami cara pembuatan masker jahe.
3. Mengerti manfaat masker yang telah dibuat.

Di Tiya Salon Madiun, masker jahe yang digunakan dipercaya mampu memberikan manfaat diantaranya berupa:

- a. Berkurangnya rambut rontok.
- b. Menghambat tumbuhnya ketombe.
- c. Meningkatkan kesuburan dan kelembutan rambut.

Sebagai mahkota, rambut memiliki beberapa fungsi utama diantaranya adalah perlingungan terhadap cuaca baik panas maupun dingin. Rambut tersebut merupakan karunia Allah. Faktor yang mempengaruhi kondisi rambut ada beberapa, yaitu lingkungan, genetika, makanan seperti sayur buah hingga protein. Selain itu juga bergantung pada perawatan yang dilakukan sehingga perawatan sangatlah penting untuk memperindah dan meningkatkan kesuburan.

Analisis bentuk rambut sangat mudah dilakukan hanya memerlukan observasi langsung untuk menentukan apakah tergolong ke dalam kategori berombak, keriting, atau lurus. Analisis warna dapat dilakukan dengan penyisiran dari berbagai sisi dan diamati. Umumnya orang asia memiliki rambut dengan warna coklat kehitaman. Salah satu perawatan menggunakan masker jahe (TOGA) dapat memicu kesehatan, kesuburan, hingga kelembutan rambut, adapun sebagai berikut:

**A. Bagian rambut:**

1. Ujung Bentuknya runcing dan hanya ada pada rambut baru tumbuh.
2. Batang Bagian ini tersusun atas 3 lapis:
  - a. Cuticula
  - b. Kulit ari
  - c. Selaput rambut

**B. Pertumbuhan rambut :**

1. Sepanjang ½ inch/bln merupakan ciri dari rambut normal yang sehat.
2. Warna putih merupakan keadaan yang terjadi akibat menurunnya kadar hormone teroksin.
3. Adanya pengaruh iklim :
  - a. Terbentuknya rambut bergelombang akibat ketajaman udara.
  - b. Rambut yang panjang biasanya cepat terbentuk pada cuaca yang dingin.
  - c. Sedangkan rambut yang mengembang mudah terbentuk pada keadaan panas.

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan pada penelitian ini berupa survei sampel internal di Salon Tiya dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. Pengambilan sampel secara acak yang ditemui secara kebetulan dan memenuhi kriteria yang ada. Kegiatan dilakukan pada bulan Maret 2020.

Alat instrument yang dibutuhkan berupa kuisioner. Penyusunan pertanyaan sesuai dengan studi pustaka yang telah dikaji, hasil diskusi bersama tim, serta konsultasi ahli. Terdapat variable utama dalam penelitian ini diantaranya (1) permasalahan, (2) pengetahuan, (3) sikap, (4) tindakan. Jumlah pertanyaan yang diajukan ada 37 dengan rincian variable 1 sebanyak 7 pertanyaan, dan variable 2,3,4 masing-masing 10 pertanyaan. Uji validasi dilakukan menggunakan pilot study sebanyak 20 responden.

Setelah data pilot study didapatkan, maka dilakukan perbaikan kuesioner berupa beberapa tindakan seperti menambahkan deskripsi, mengganti pertanyaan, dan mengoptimalkan tampilan kuesioner. Analisis kemudian dilakukan menggunakan SPSS (*Statistical Product for Social Science*).

### 3.HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis tumbuhan yang dapat digunakan pada produk kosmetik tradisional sangat bervariasi diantaranya berupa buah, sayur, hingga tanaman obat. Akan tetapi, sifat dari produk tersebut tidak tahan lama dan harus langsung digunakan setelah diproduksi. Disisi lain, apabila kondisi tanaman TOGA tidak baik, dapat menyebabkan gatal-gatal.

Jahe merupakan salah satu bahan yang dapat digunakan dengan cara pembuatan tradisional, yaitu memarut jahe serta mencampurkannya dengan lemon dan minyak zaitun. Setelah itu, diratakan pada ujung rambut atas hingga bawah dan dibiarkan 30 menit sebelum dilakukan pencucian dengan shampoo (Andheek, 2013).


Masker dibuat dari bagian tanaman harus yang segar (Diantoro djimdo, 2013). Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas responden menyukai dan cocok menggunakan masker jahe. Alasan utamanya berupa harga yang murah dan kemudahan dalam mendapatkannya serta kepuasan akan hasil akhir outputnya. Selain itu, cara menggunakannya pun sangat mudah dan sederhana.

**Tabel 1.** Alat serta bahan yang dibutuhkan dalam proses pembuatan Masja




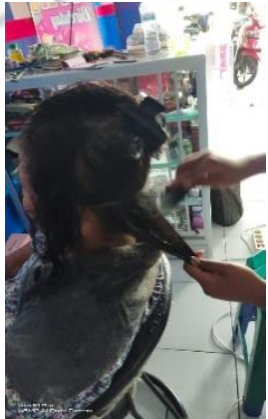
No.	Nama Bahan dan Alat	Ukuran	Gambar	Keterangan
1.	Bahan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jahe</li> <li>• Jeruk Nipis</li> <li>• Minyak</li> <li>• Zaitun</li> <li>• Air putih</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ½ Kg</li> <li>• 10 biji</li> <li>• 10 sdm</li> <li>• Secukupnya</li> </ul>		Bahan tersebut digunakan untuk 100 responden
2.	Alat : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pisau</li> <li>• Alat Pemas Jeruk</li> <li>• Alat Pamarut</li> <li>• Baskom</li> <li>• Alat Penyaring</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 pcs</li> <li>• 1 pcs</li> <li>• 1 pcs</li> <li>• 3 pcs</li> <li>• 1 pcs</li> </ul>		




**Tabel 2.** Teknik membuat Masja

No.	Kegiatan	Gambar
1.	Bersihkan bahan dan alat yang akan digunakan	
2.	Potong dan peras jeruk nipis	
3.	Potong dan parut jahe	
4.	Jahe yang sudah diparut, diperas untuk diambil	
5.	Campurkan air perasan jeruk dan air perasan jahe	
6.	Tambahkan minyak zaitun aduk dan ratakan	

7.	Hasil masker rambut berbahan dasar jahe siap digunakan	

**Tabel 3.** Teknik pengolesan Masja

No.	Kegiatan	Waktu	Gambar
1.	Analisa kulit kepala dan rambut	5 menit	
2.	Cuci rambut bersih dengan menggunakan shampo	10 menit	
3.	Rambut dilembabkan dengan handuk	3 menit	
4.	Oleskan masker rambut berbahan dasar jahe hingga merata	10 menit	

5.	Ditambahkan hingga waktu yang ditentukan	15 menit	
6.	Bilas rambut hingga bersih. Beri conditioner pada rambut dan ratakan dengan pijatan. Lalu bilas rambut hingga bersih	5 menit	
7.	Keringkan rambut dengan haidryer. Lalu oleskan vitamin pada batang rambut	10 menit	

UNESA  
Universitas Negeri Surabaya

**Tabel 4.** Hasil menggunakan masker jahe

No	Nama	Usia	Before	After
1.	Nina	26 tahun		
2.	Ervicha	25 tahun		
3.	Yuliana	23 tahun		

**Keterangan**

Toga = Tanaman Obat Keluarga

Masja = Masker Jahe

**Satuan**

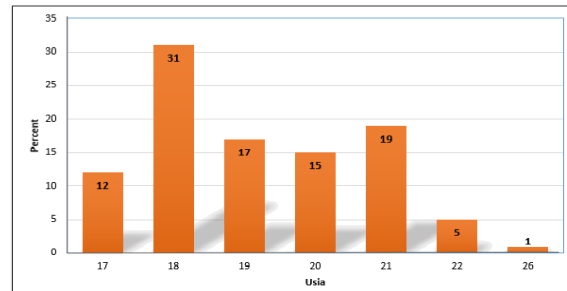
Inchi , CM

**Tabel 5.** Data *crosstab* antara usia dengan masalah yang ada di rambut

	Apakah anda memiliki permasalahan pada rambut ?													Total	
	Tidak	R	Kt	B	Kr	RKt	RB	RKr	KrKt	RKtB	RKtKr	KrBKr	RKrBKr		
Usia	17	0	6	2	0	0	1	0	3	0	0	0	0	0	12
	18	0	13	5	0	0	8	0	2	1	2	0	0	0	31
	19	0	13	0	1	0	3	0	0	0	0	0	0	0	17
	20	1	4	0	0	2	2	1	2	0	0	2	1	0	15
	21	1	12	0	1	0	2	0	0	0	2	0	0	1	19
	22	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	5
	26	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
Total		3	49	7	2	2	18	2	7	1	4	3	1	1	100

Keterangan : R : Rontok, Kt : Ketombe, B : Bercabang, Kr : Kering, RKt : Rontok Ketombe, RB : Rontok Bercabang, RKr : Rontok Kering, KrKt : Kering Ketombe, RKtB : Rontok Kering Bercabang, RKtKr : Rontok Ketombe Kering, KtBKr : Ketombe Bercabang Kering, RKtBKr : Rontok Ketombe Bercabang Kering

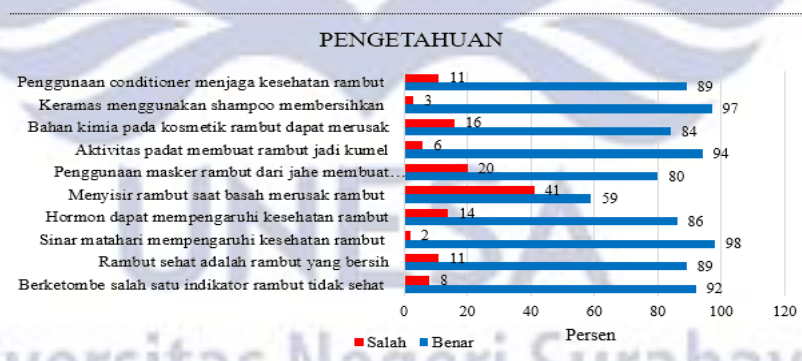




Gambar 1.1 Sebaran usia responden

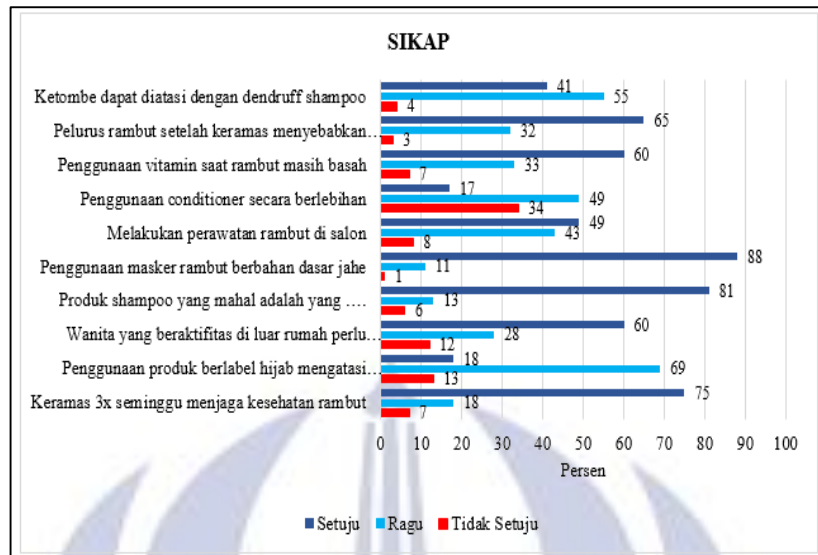
Perkiraan usia responden dengan permasalahan di rambut terjadi antara 17 hingga 26 tahun. Diantaranya permasalahan yang terjadi pada 49 orang adalah rambut rontoh, 7 orang mengalami masalah ketombe, 2 orang mengeluh rambut bercabang, 2 orang rambut kering. Selain itu, juga terdapat kombinasi-kombinasi, 18 orang mengalami rontok disertai ketombe, 2 orang mengeluh rontok disertai bercabang, kering ketombe sebanyak 1 orang, rontok kering bercabang sebanyak 4 orang, rontok ketombe kering sebanyak 3 orang, ketombe bercabang kering sebanyak 1 orang, dan rontok ketombe bercabang kering sebanyak 1 orang. Sisanya sebanyak 3 orang tidak mengalami permasalahan rambut. Sebaran usia secara kuantitatif sampel ditunjukkan pada **Gambar 1.1** dengan presentase terbesar 31% berusia 18 tahun.

**Tabel 5** menunjukkan bahwa responden berusia 18 tahun berpotensi mengalami permasalahan rambut yang tinggi. Permasalahan utama yang umum terjadi adalah kerontokan rambut pada 49% orang. Hal ini tidak hanya factor usia, tetapi juga dipengaruhi oleh aktivitas. Semakin tinggi maka potensi mengalami peningkatan. Disisi lain, adanya perubahan hormonal juga mempengaruhi seperti pengaruh yang diberikan oleh stress dan ketidakseimbangan makanan. Sesuai dengan penelitian yang tercantum di (CNN, 2018) bahwa remaja sering kali mengalami masalah kesehatan rambut.



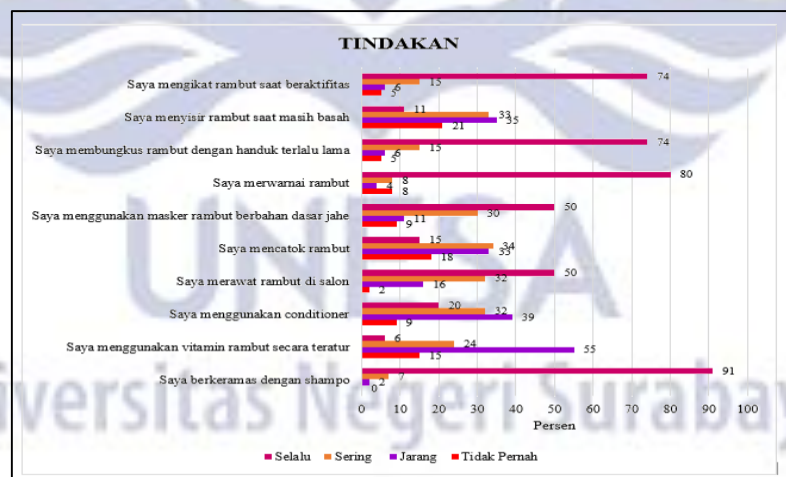
Gambar 1.2 Pengetahuan responden dalam mengatasi permasalahan rambut

**Gambar 1.2** memberikan hasil bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh responden sangat baik. Sebanyak 84% mengetahui tentang penggunaan bahan kimia mampu memicu kerontokan rambut. Kemudian, 98% juga membenarkan mengenai pengaruh paparan panas. Selain itu 86% juga memahami pengaruh hormonal. Data tersebut menunjukkan bahwa responden paham akan permasalahan rambut dipicu oleh dua factor yaitu internal dan eksternal seperti lingkungan, paparan matahari, air, radiasi dan lain-lain (Honev, 2004).



Gambar 1.3 Tindakan yang dilakukan responden dalam mengatasi permasalahan rambut

Hasil pada **Gambar 1.3** terlihat bahwa intensitas dalam menggunakan masker mempengaruhi kesehatan rambut disetujui oleh 60% sampel. Kemudian, dalam jumlah presentase yang sama menyatakan bahwa apabila penggunaan memiliki durasi lebih dari 1 jam akan memberikan hasil peningkatan terhadap kehalusan rambut. Sehingga, sebanyak 81%, hampir seluruh responden menyetujui akan melakukan perawatan, sedangkan 49% masih ragu-ragu jika harus melakukan perawatan di salon. Tetapi presentase ini jauh lebih rendah daripada persetujuan perawatan mandiri, sebanyak 88%. Data tersebut dapat dianalisis bahwa sikap sadar diri dalam melakukan perawatan rambut ketika ada permasalahan disetujui oleh banyak responden, meskipun lebih menyetujui perawatan pribadi. Akan tetapi, faktanya data tersebut bertolak belakang dengan tindakan nyata yang dilakukan.



Gambar 1.4 Tindakan yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan rambut

Hasil **Gambar 1.4** menunjukkan bahwa mayoritas responden mengikat rambut saat beraktifitas mencapai 74%, sedangkan yang tidak pernah melakukannya hanya 5%. Kemudian, sebanyak 35% jarang merapikan rambut dengan cara mensisir disaat keadaan basah sedangkan 11% lainnya selalu melakukan hal tersebut. Meninjau kegiatan membungkus rambut dengan handuk mendapatkan hasil 74% selalu dan 5% tidak pernah. Apabila meninjau dari kegiatan pewarnaan, sebanyak 80% selalu melakukannya sedangkan hanya 4% yang jarang. Tidak

jarang responden yang secara rutin menggunakan masker rambut, yaitu 50%, yang hanya pada batasan sering juga cukup tinggi yaitu 30%, sisanya jarang dan bahkan tidak pernah secara berturut-turut adalah 11% dan 9%. Disisi lain, data pencatokan rambut yang didapatkan adalah 34% sering dan 15% selalu. Dalam hal perawatan 50% responden selalu melakukan perawatan di salon dan 2%nya tidak pernah. Sebanyak 39% jarang sekali menggunakan bahan tambahan seperti conditioner saat membersihkan rambut dan bahkan 9% tidak pernah. Untuk vitamin, 55% responden jarang menambahkan atau mengoleskan vitamin rambut. Penggunaan shampoo mencapai presentase tertinggi, yaitu 91% selalu mencuci rambut dengan shampoo, sedangkan 0% tidak pernah.

**Tabel 6.** Data *crosstab* cara mengatasi permasalahan rambut

Cara mengatasi permasalahan rambut dengan menggunakan	Mengatasi permasalahan rambut				Total
	Tidak pernah	Jarang	Sering	Selalu	
Masker Jahe	-	11	30	50	91
Shampo	-	-	-	3	3
Conditioner	-	1	3	2	6
TOTAL	-	12	33	55	100

Data pada **Tabel 6** menunjukkan bahwa mayoritas responden (91%) lebih memilih untuk menggunakan masker jahe meskipun 11% diantaranya jarang menggunakan tetapi 30% sering dan 50% selalu. Lainnya, sebanyak 3%, tidak pernah dan hanya menggunakan shampoo karena keadaan rambut baik-baik saja, begitupun 6% yang memilih hanya menggunakan conditioner.

**Tabel 7.** Data *crosstab* hasil perawatan rambut dengan menggunakan masker jahe.

Apakah setelah menggunakan masker rambut jahe terjadi perubahan ?	Saya menggunakan masker rambut berbahan dasar jahe				Total
	Tidak Memuaskan	Cukup Memuaskan	Memuaskan	Sangat Memuaskan	
Selalu	-	5	15	30	50
Sering	-	3	10	17	30
Jarang	-	1	6	4	11
Tidak pernah	9	-	-	-	9
TOTAL	9	9	31	51	100

Data pada **Tabel 7** menunjukkan bahwa 5% responden yang selalu menggunakan masker jahe cukup puas, 15% puas, dan 30% sangat puas. Sedangkan, responden yang sering menggunakan 3% cukup puas, 10% puas, dan 17% sangat puas. Kemudian, bagi yang jarang menggunakan, 1% cukup puas, 6% puas, dan 4% sangat puas. Disisi lain, bagi responden yang belum pernah mencoba sebanyak 9% mengatakan bahwa 3% rambutnya normal sedangkan 6% cukup menggunakan conditioner secara teratur dan vitamin.

Simpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian menggunakan sebaran sampel 17 hingga 26 tahun adalah ditemukannya permasalahan rambut berupa kerontokan, munculnya ketombe, terbentuknya cabang, dan tidak terhidrasi. Hampir seluruh sampel memahami factor internal dan eksternal yang menyebabkan kerusakan tersebut dan memilih untuk memperbaikinya menggunakan masker yang terbuat dari jahe karena hasil yang memuaskan telah tampak pada responden pengguna rutin. Penggunaan masker dilakukan secara teratur untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam peningkatan kesuburan, pencegahan kerontokan hingga ketombe.

#### **4. KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memahami permasalahan serta cara mengatasi rambut yang rusak seperti ketombe, kerontokan, dan kekusaman. Bahan yang digunakan dalam perawatan berupa jahe yang diproduksi dengan pencampuran minyak zaitun dan jeruk nipis untuk menyuburkan, melembutkan, menghilangkan ketombe, serta menaikkan nilai estetika. Adapun saran dalam penelitian ini sebaiknya segera dilakukan perawatan menggunakan masker jahe yang diproduksi secara tradisional menggunakan bahan segar bagi responden yang memiliki permasalahan pada rambut.

#### **REFERENSI**

- Andanto, Y.W. 2004. *Penanganan Hasil Panen Tanaman Obat Komersial*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Andheek.2013.Cara Mengatasi Rambut Rontok. wordpress
- Agendari, M.D.2012.Rambut Indah dan Cantik dengan Kosmetika Tradisional. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*; 9 ; 25-36.
- CNN. 2018 Generasi Millennial Rentan Alami Kerontokan Rambut. CNN.
- Dadang, H. 1996. *Al-Quran Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*. PT.Dana Bakti Prima Yasa. Jakarta
- Lixandru, M. 2017. *Damaged Hair: Causes, Symptoms, and Treatment*. Nature Word.
- Primadiati, Rachmi.2002.*Aromaterapi Perawatan Alami Untuk Sehat dan Cantik*. PT. Gramedia Pustaka Utama.

UNESA  
Universitas Negeri Surabaya